

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kelayakan finansial dan sensitivitas pada usaha ternak penggemukan sapi potong KTT Lembu Joyo di Desa Palon Kecamatan Jepon Kabupaten Blora dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis biaya dan penerimaan usaha ternak penggemukan sapi potong dalam satu periode penggemukan mengeluarkan rata-rata total biaya sebesar Rp 244.230.200 dan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 268.700.000 serta pendapatan sebesar Rp 24.469.800 untuk 12 ekor pemeliharaan ternak. Adapun untuk 1 ekor sapi mengeluarkan rata-rata biaya total sebesar Rp 20.352.517/ekor dan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 24.469.800 serta pendapatan sebesar 2.039.150.
2. Hasil analisis kelayakan finansial usaha ternak penggemukan sapi potong dapat dikatakan layak untuk dijalankan dengan nilai BCR sebesar $1,1 > 1$, ROI sebesar $5,56\% <$ suku bunga bank yang berlaku, dan PP sebesar 4,5 tahun.
3. Hasil analisis dari sensitivitas usaha ternak penggemukan sapi potong pada nilai BCR, ROI dan PP sensitif terhadap penurunan harga jual 10% dan 30%. Sedangkan kenaikan harga jual 10% dan 30% mengakibatkan nilai ROI sensitif terhadap perubahan, akan tetapi tidak sensitif terhadap nilai BCR dan PP.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap usaha ternak penggemukan sapi potong di KTT Lembu Joyo adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan, peternak dapat menambah jumlah ternak sapi yang dipelihara serta menekan harga pakan yang digunakan.
2. Berdasarkan analisis finansial, usaha ternak penggemukan sapi potong sebaiknya tetap diusahakan karena usaha menunjukkan layak secara finansial dengan melakukan pemeliharaan dan pemantauan secara rutin terhadap kondisi ternak dan pemeliharaan lingkungan kandang.
3. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, usaha ternak penggemukan sapi potong sensitif terhadap penurunan harga jual akibat adanya penyakit pada ternak. Seiring dengan maraknya penyakit pada ternak maka diharapkan kepada peternak untuk memperhatikan kondisi ternak dan kandang serta mencegah terjadinya penyebaran penyakit yang berasal dari luar.